

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER
DALAM PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL DI SMP
NEGERI 19 PONTIANAK

Nandya Widaningsih¹, Mai Yuliastri Simarmata², Dewi Leni Mastuti³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera No.88 Pontianak

Email : nandyawidaningsih20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan e-modul berbasis *flipbook maker* dalam pembelajaran kearifan lokal di SMP Negeri 19 Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (research dat development) dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE (Analysis design development, implementation evaluations. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi untuk ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan lembar respon untuk peserta didik. Hasil penelitian validasi e-modul berbasis *flipbook maker* ialah validasi dari 3 ahli media dengan nilai 90, 22% kategori Sangat Valid, validasi dari 3 ahli bahasa dengan nilai 91, 33% jenis Sangat Valid, serta validasi dari 3 ahli materi dengan nilai 89, 33% kategori Sangat Valid dari nilai tersebut bisa diperoleh total persentase totalitas dari 9 validator ialah 90, 16% dengan kategori Sangat Valid sementara itu nilai kepartkisan dari e- modul berbasis *flipbook maker* dihitung dari angket respon peserta didik serta guru memperoleh nilai 96% kategori Sangat Praktis.

Kata kunci: Pengembangan E-Modul. *flipbook maker*, kearifan lokal.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini dengan judul “Pengebangan E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* Dalam Pembelajaran Kearifan Lokal Di SMP Negeri 19 Pontianak “. Sub fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana Kevalidan E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* Dalam Pembelajaran Kearifan Lokal di SMP Negeri 19 Pontianak? (2) Bagaimana Kepraktisan E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* Dalam Pembelajaran Kearifan Lokal di SMP Negeri 19 Pontianak?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui Kevalidan E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* Dalam Pembelajaran Kearifan Lokal di SMP Negeri 19 Pontianak. (2) Mengetahui Kepraktisan E-Modul Berbasis *Flipbook Maker* Dalam Pembelajaran Kearifan Lokal di SMP Negeri 19 Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan atau *research* dan *development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). *Analysis* merupakan tahap pertama dalam pengembangan yaitu berupa analisis kebutuhan dan analisis konten atau isi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah dan memberikan solusi yang tepat. *Design* merupakan tahap kedua dalam pengembangan yaitu perancangan produk sesuai dengan kebutuhan analisis yang dirancang dengan menggunakan *storyboard* pada media yang akan dikembangkan. *Development* merupakan tahap ketiga dalam pengembangan yang telah ditentukan dan dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *flipbook* dan *heyzine flipbook* akan dilakukan pengujian oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. *Implementation* merupakan tahap keempat dalam pengembangan untuk mengujicobakan produk yang sudah jadi kepada peserta didik SMP Negeri 19 Pontianak untuk mengetahui kepraktisan penggunaan media yang dikembangkan. *Evaluation* merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam pengembangan untuk menilai apakah setiap tahap sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum dan tahap evaluasi menghitung kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil pengembangan e-modul berbasis *flipbook maker* dalam pembelajaran kearifan lokal mendapatkan hasil dari sembilan validator yaitu validasi tiga ahli media mendapatkan hasil 90,22% dengan kategori Sangat Valid, validasi tiga ahli bahasa mendapatkan hasil 91,33% dengan kategori Sangat Valid, dan validasi tiga ahli materi mendapatkan hasil 89,33% dengan kategori Sangat Valid. Dari nilai tersebut dapat diperoleh dengan total presentase keseluruhan dari sembilan validator adalah 90,16% dengan kategori Sangat Valid, hasil pembahasan tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu kevalidan dalam pengembangan media. Rumusan yang kedua mengetahui kepraktisan dapat dihitung dari angket respon peserta didik dan guru mendapatkan nilai 96% dengan kategori Sangat Praktis dihitung dari banyaknya angket yang diberi kepada peserta didik dan guru.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran proyek penguat profil pelajar pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti dengan menggunakan media e-modul berbasis *flipbook maker*.